

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang turun langsung ke lapangan untuk meneliti tentang *Storytelling* sebagai sarana promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Laut.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif, karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa adanya mengenai kegiatan *storytelling*. Dalam hal ini guna menganalisis data yang di peroleh secara mendalam dan menyeluruh dengan harapan dapat diketahui bagaimana *storytelling* sebagai sarana promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Laut.

Menurut Creswell mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks. Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan

penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau area tempat dilakukannya penelitian. Pencarian lokasi penelitian berfungsi untuk mempermudah atau memperjelas tujuan penelitian. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut yang dipilih sebagai tempat penelitian.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut. Instansi ini membidangi tentang perpustakaan dan kearsipan serta telah memiliki gedung masing-masing dengan posisi perpustakaan di gedung induk dan gedung arsip (depo) di belakang gedung induk.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut seperti pada gambar IV ini berada di Jalan A. Syairani Komplek Perkantoran Gagas, Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun jam layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut:

- a. Senin-Kamis: Pkl. 08:00-16.00 WITA.
- b. Jumat: Pkl. 08.00-11.00 WITA.

⁴⁶ H. M. Warul walidin Ak., *Metedologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*, (FTK Ar-Raniry Press, 2015), 178.

- c. Minggu Ceria: Pkl. 07.00-10.30 WITA (di Ruang Terbuka Hijau Kijang Mas Permai Pelaihari).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah pustakawan yang ditugaskan untuk melayani pengunjung dan siswa yang mengikuti kegiatan *storytelling*. Objek dari penelitian ini adalah *Storytelling* sebagai sarana promosi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Data Pokok

Penelitian ini adalah tentang *storytelling* sebagai sarana promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Laut, yaitu *storytelling* sebagai sarana promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Laut, yaitu kepada pustakawan dan siswa yang berkunjung.

2. Sumber Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu Data Primer dan Data Skunder.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber informan yaitu pustakawan dan siswa yang mengikuti kegiatan *storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Laut.

- b. Data sekunder yaitu data yang sumbernya diperoleh dari beberapa dokumen dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan beberapa macam yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang melibatkan peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

Kusumah menjelaskan pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Untuk mencapai tujuan observasi, diperlukan adanya pedoman pengamatan. Pengamatan sebagai pengumpulan data ada kecenderungan terpengaruh oleh pengamat atau observasi sehingga hasil pengamatan tidak *objektif*.

Flick menjelaskan tentang observasi bahwa disamping kemampuan berbicara dan mendengar sebagaimana digunakan dalam wawancara-wawancara, observasi merupakan keterampilan harian lain sebagai secara metodologis disistematisasi dan diterapkan dalam penelitian kualitatif. Tidak hanya persepsi visual tetapi juga persepsi berdasarkan pendengaran, perasaan dan penciuman yang diintegrasikan.

Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengamati dan mengunjungi secara langsung bagaimana peran *storytelling* sebagai sarana promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁷

Wawancara yang digunakan penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber diminta pendapat dan idenya. Teknik ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara dengan pustakawan dan anak-anak yang sedang berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Laut. Berdasarkan pertanyaan yang memuat untuk mendapatkan data dari informan mengenai pelaksanaan *storytelling* sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Laut.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 231.

⁴⁸ Imami Nur Rachmawati, "Wawancara, p. d.", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, (2007): 35-40.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau aturan-aturan yang telah ada.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini penulis mengambil dokumentasi tentang *Storytelling* sebagai sarana promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Laut.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data Pokok <i>Storytelling</i> sebagai sarana promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut	Pustakawan dan siswa yang mengikuti kegiatan <i>storytelling</i> Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen utama pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, dan mengambil. Untuk mengumpulkan

⁴⁹ Lubis dan Furbani, "Peran Komunikasi Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Mataram," *Jupiter* 22 No 2 (Agust 2018): 115.

data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrumen utama memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrumen bantuan, yaitu⁵⁰:

1. Panduan atau rekaman wawancara mendalam ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang akan atau perlu dikumpulkan. Daftar ini dapat dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan mengenai informasi dari informan. Dalam hal ini peneliti mengajukan naskah wawancara kepada narasumber di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.
2. Alat rekaman, peneliti dapat menggunakan macam-macam alat rekaman seperti *tape recorder*, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Dalam hal ini penulis menggunakan telepon seluler atau *handphone* sebagai alat untuk mengambil gambar narasumber pada saat wawancara dan pelaksanaan *storytelling*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Teknik analisis data untuk meneliti ialah dilakukan secara kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi

⁵⁰ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134-135.

akan digunakan untuk menarik kesimpulan dari data-data dan fakta-fakta yang bersifat khusus sampai yang bersifat umum.

Analisis data hasil penelitian akan dilakukan dengan beberapa cara pada pengolahan data untuk memperoleh hasil yang diinginkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya⁵¹:

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁵² Analisis data dimulai dengan memahami seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara informan, yang kemudian direduksi dengan cara membuang kata-kata yang dianggap tidak perlu untuk mendapatkan inti atau pokok kalimat dari jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan. Kemudian data tersebut disusun dalam bentuk satuan-satuan yang kemudian dikelompokkan berdasarkan katagori tertentu.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

⁵¹ H. M. Warul walidin Ak., *Metedologi Penelitian Kualitatif...*, 178.

⁵² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadrah* 17 No 33 (Jan 2018): 91.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar katagori, serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah penelitian dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai arti data yang telah ditampilkan.⁵³

⁵³ Marsahno Senen, D Silagen Lasut, dan Johny Senduk, "Peranan Pustakawan dalam meningkatkan Kualitas Layanan Pengguna di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal Acta Diurna* IV No. 5 (2015).